

Media Lagu Berbahasa Inggris Sebagai Sarana Inovatif dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa

Angelika Adha Surya Vinata

Universitas Djuanda, angelikaasvn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di masa sekarang menuntut adanya inovasi dalam pemilihan media belajar supaya pembelajaran terasa menyenangkan dan mudah dipahami. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memperluas kosakata. Bahasa Inggris mereka karena pembelajaran yang terlalu fokus pada teori dan hafalan tanpa melibatkan media belajar yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media lagu berbahasa Inggris bisa dimanfaatkan sebagai sarana Inovatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan 3 mahasiswa semester satu di Jawa Barat. Hasilnya menunjukkan bahwa musik membantu mahasiswa mengenali dan mengingat kosakata baru lewat lirik dan pengulangan kata dalam lagu, meskipun beberapa mahasiswa masih menghadapi tantangan seperti sulit fokus pada arti kata ketika melodinya terlalu menarik. Selain itu, lagu juga membuat suasana lebih santai dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kosakata, Lagu, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana utama yang dipergunakan manusia untuk melakukan komunikasi dan membangun interaksi sosial (Mailani et al., 2022). Didunia ini terdapat berbagai macam bahasa, salah satunya yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional dan global saat ini (Nasywa et al., 2024). Bahasa Inggris juga memudahkan kita untuk berinteraksi di dunia akademik maupun profesional, misalnya saat seminar, konferensi, dan pertukaran pelajar (Defhany et al., 2025). Dengan kata lain, penguasaan Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan penting bagi setiap pelajar, termasuk mahasiswa, untuk menghadapi tantangan di masa depan (Sya & Helmanto, 2020).

Secara ideal, seharusnya mahasiswa mempunyai pengetahuan berbahasa Inggris yang baik. Namun kenyataannya pada masa sekarang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris akibat keterbatasan penguasaan kosakata. Padahal kosakata merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing untuk mencapai kefasihan berbahasa tersebut (Eka, 2024). Tanpa kosakata yang cukup maka mahasiswa akan merasa kesulitan ketika berbicara / *speaking* (Puspitaloka & Wahyuna, 2018).

Keterbatasan dalam memperkaya kosakata muncul karena sejumlah faktor, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang tidak menarik, sehingga mahasiswa cenderung cepat merasa jenuh saat memulai proses belajar (Sari, 2019). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat menentukan dalam kegiatan belajar mengajar karena mampu menciptakan suasana yang mendukung peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Hariati & Nurmayana, 2022). Sedangkan dimasa sekarang kemampuan berbahasa Inggris membantu mereka diberbagai bidang, terutama dalam menghadapi tantangan global (Putri et al., 2023). Padahal ada berbagai macam metode belajar untuk memperluas kosakata, salah satunya yaitu pemanfaatan media lagu dengan mendengarkan lagu Berbahasa Inggris (Sari & Ayu, 2021). Lagu-lagu berbahasa Inggris tidak hanya menghibur tetapi juga mampu membantu untuk memperluas kosakata, membantu memahami pelafalan dan struktur kalimat (Maisarah, 2023).

Melalui media lagu, suasana pembelajaran menjadi lebih santai, menarik, dan menyenangkan sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan lebih mudah (Roffiq et al., 2017) Penelitian dengan judul "*Media Lagu Berbahasa Inggris Sebagai Serana Inovatif dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa*" penting dilakukan karena bisa memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien, sehingga proses

belajar tidak terasa monoton dan lebih mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi sarana untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan metode belajar yang menyenangkan, misalnya di seni dan hiburan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode yang bertujuan untuk memaparkan fenomena sesuai dengan kondisi nyata. Data dikumpulkan dari pengalaman, observasi, dan cerita langsung tanpa mengubah fakta yang ada (Ratnaningtyas et al., 2017). Peneliti melakukan wawancara dengan tiga mahasiswa semester pertama untuk memahami pandangan mereka tentang efektivitas metode ini. Untuk mendapatkan cerita dan pandangan secara lebih jelas, peneliti memakai panduan wawancara yang berisi beberapa pertanyaan tentang penggunaan lagu dalam belajar kosakata. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada ketiga mahasiswa tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

No	Pertanyaan
1	Apakah media lagu bisa menjadi solusi untuk membuat pembelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan tidak monoton?
2	Apakah anda merasa penguasaan kosakata anda meningkat setelah rutin mendengarkan lagu berbahasa Inggris?
3	Apakah menurut anda lagu bisa menjadi sarana inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan metode konvensional?
4	Bagaimana cara anda memanfaatkan lagu dalam proses belajar (misalnya: mendengarkan, menulis lirik, menerjemahkan, menyanyikan ulang)?
5	Apakah mendengarkan lagu berbahasa Inggris membuat anda lebih sering menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari?
6	Apakah anda merasa metode lagu cocok digunakan untuk semua tingkat kemampuan Bahasa Inggris (pemula hingga mahir)?
7	Apa kelebihan utama dari pembelajaran kosakata menggunakan musik berbahasa Inggris menurut anda?
8	Apa kekurangan atau hambatan utama dari metode ini?
9	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami lirik atau arti kata dalam lagu?

10	Saran apa yang dapat Anda berikan agar media musik berbahasa Inggris dapat lebih efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan kampus?
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memiliki dua sisi yang perlu dipertimbangkan. Di satu sisi, lagu menawarkan berbagai manfaat yang dapat mendukung proses belajar secara efektif. Di samping manfaatnya, penggunaan lagu juga menghadirkan sejumlah tantangan yang harus dicermati agar hasilnya maksimal. Oleh karena itu, bagian berikut akan menjelaskan manfaat serta tantangan dalam pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran.

Manfaat dalam Penggunaan Lagu sebagai Media Pembelajaran.

Berdasarkan hasil artikel tersebut, penggunaan lagu berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran dipahami sebagai pendekatan yang inovatif untuk membantu mahasiswa meningkatkan penguasaan kosakata. Penggunaan lagu ini memiliki beberapa manfaat dalam konteks pembelajaran, yang dijelaskan pada bagian berikut:

1. Lagu sebagai Metode Pembelajaran Efektif.

Media lagu dapat menjadi metode belajar yang kreatif dan efektif. Penggunaan lagu mampu menumbuhkan motivasi serta minat mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris (Muniroh et al., 2024). Mendengarkan lagu bahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan (Lolong et al., 2019). Selain itu, lagu mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak (Febriyona et al., 2019). Ternyata banyak mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi populer, seperti mendengarkan lagu di YouTube yang menyertakan teks Bahasa Inggris dan terjemahannya, sebagai cara untuk memperluas kosakata sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Apriani et al., 2024). Dengan penggunaan aplikasi YouTube memungkinkan individu untuk dapat menjelajahi bermacam pengetahuan agar

bertambahnya pengetahuan yang dimiliki dapat lebih akurat, tepat, dan bermakna, melalui YouTube tidak hanya mendapat kosakata baru namun juga dapat mempelajari mengenai struktur bahasa sehingga akan tidak asing dalam mendengarkan kalimat berbahasa Inggris (Pratiwi et al., 2025). Menonton video Lirik Lagu Bahasa Inggris dari YouTube bisa menjadi kegiatan yang menarik (Emirati & Marzuki, 2024). Mereka menikmati metode penggunaan media lagu sebagai media belajar karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Bahkan saat kita sedang bepergian jauh pun masih bisa mendengarkan lagu-lagu tersebut. (Farhansyah et al., 2023) menemukan bahwa lagu sangat berpengaruh dalam kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, karena lagu sangat mudah untuk dipahami dan dihafalkan oleh mahasiswa.

2. Lagu dalam Penguasaan Kosakata.

Pemanfaatan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak sekadar membantu mahasiswa menghafal kosakata dari lirik, tetapi juga memberi kesempatan untuk memahami cara penggunaannya dalam konteks kalimat sehari-hari (Anisah et al., 2024). Kosakata dasar yang didapat mahasiswa yaitu seperti sailor, young, born, birthday, year, old, long, dan masih banyak lagi.

3. Lagu sebagai Sumber Variasi Bahasa dan Keterampilan Berbahasa.

Lagu berperan sebagai salah satu sumber pembelajaran bahasa yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kesadaran mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Lagu-lagu yang dipilih dengan baik dapat membantu siswa memahami variasi bahasa Inggris melalui berbagai dialek dan aksen, meningkatkan pemahaman budaya mereka, dan memperkuat keterampilan mendengarkan serta berbicara (Whisnubrata, 2021). Selanjutnya Mereka yang sungguh-sungguh belajar, menyanyikan, dan mendengarkan lagu-lagu Berbahasa Inggris dapat terdorong untuk mempelajari bahasa tersebut.

Tantangan dalam Penggunaan Lagu sebagai Media Pembelajaran

Namun dalam menerapkan metode pembelajaran ini adapun tantangan yang dapat mempengaruhi keefektifitasnya. Berikut adalah beberapa tantangan umum dalam menerapkan media musik sebagai alat untuk memperkaya kosakata yaitu:

1. Ada Beberapa Lagu yang Kurang Pantas untuk Pembelajaran.

Dalam menjadikan lagu sebagai media belajar, terdapat beberapa lagu yang kurang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa, terutama jika mempertimbangkan perbedaan level bahasa siswa (Mauliddina, 2024). Tidak semua lagu mengandung makna yang positif, ada beberapa lagu yang mengandung makna negative, misalnya mengandung kekerasan, seksualitas, pelecehan, kata-kata kasar, hingga norma sosial yang tidak sesuai dengan norma-norma. Sebagai solusi, mahasiswa sebaiknya bijak dalam memilih lagu yang digunakan untuk belajar, dengan mengutamakan lagu-lagu yang membawa pesan positif agar proses belajar tetap aman dan terhindar dari pengaruh makna negatif.

2. Fokus Mahasiswa Mudah Teralihkan.

Karena musik bersifat menghibur, banyak juga mahasiswa yang cenderung lebih fokus menikmati lagu yang diputar daripada memperhatikan struktur bahasa atau kosakatanya. Jadi, kalau mahasiswa tidak benar-benar berniat memperkaya kosakata lewat lagu, mereka tidak akan menangkap kosakata baru. Tapi kalau kosakata dalam lagu itu terus diputar dan diulang secara terus menerus, biasanya akan tersimpan dengan sendirinya dipikiran.

3. Tempo Lagu Terlalu Cepat.

Beberapa lagu memiliki tempo yang terlalu cepat sehingga mahasiswa sering kesulitan mengikuti lirik dan memahami kata per kata, terutama bagi yang masih pemula. Irama yang cepat membuat mereka hanya mendengar sekilas tanpa benar-benar menangkap makna lirik, sehingga proses belajar kosakata menjadi kurang efektif. Namun, masalah ini bisa diatasi dengan memilih lagu yang temponya lebih pelan atau menyediakan lirik yang jelas agar siswa tetap bisa mengikuti dan memahami kosakata yang dipelajari.

Walau penggunaan musik punya beberapa kendala yang bisa membuat pembelajaran kurang maksimal, masalah itu sebenarnya bisa diatasi dengan memilih lagu yang pas dan memberikan pendampingan saat proses belajar.

KESIMPULAN

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada dasarnya memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Melalui lagu, proses belajar terasa lebih santai dan menyenangkan sehingga membantu meningkatkan pemahaman serta memperkaya kosakata secara lebih alami. Meskipun begitu, penerapannya tetap memiliki beberapa tantangan, seperti pemilihan lagu yang kurang sesuai atau keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap lirik tertentu. Dengan demikian, tantangan tersebut dapat diatasi dengan pemilihan materi yang tepat dan pendampingan yang sesuai. Secara keseluruhan, lagu dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan perencanaan yang matang.

REFERENSI

- Anisah, S., Widiastuty, H., & Aji, M. A. T. (2024). Penggunaan Lagu "I See the Light" untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya dalam Program Pengabdian Masyarakat. *Panggung Kebaikan : Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), 95–103.
<https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v1i4.772>
- Apriani, Y., Febriani Sya, M., Fitrah Raja Guk Guk, Z., & Affane, A. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V Sdn Pajajaran Bogor. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 88–98.
<https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i2.12795>
- Defhany, Napitupulu, E. E., Halawa, A., & Napitupulu, I. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris Guna Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 347–355. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/6121>
- Eka, P. A. (2024). Manfaat mendengarkan lagu berbahasa Inggris dalam memperkaya kosakata untuk siswa EFL. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(11), 748–751. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Emirati, & Marzuki, M. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa Menggunakan Lagu Bahasa Inggris di Youtube. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/10.56959/jesfa.v3i1.89>
- Farhansyah, M., Mutmainah, & Anggraini, F. (2023). Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(1), 10–20.
<https://doi.org/10.69693/ijim.v1i1.2>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*,

17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>

Hariati, P., & Nurmayana. (2022). Penggunaan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 11–15. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/2.2.3+Puji+Hariati \(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/2.2.3+Puji+Hariati%20(1).pdf)

Lolong, S., Marentek, A., & Rattu, J. A. . (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Universitas Sam Ratulangi*, 1(3), 18. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/jefs,+Jurnal+Saun+Lolong \(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/jefs,+Jurnal+Saun+Lolong%20(1).pdf)

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

Maisarah, F. (2023). Pembelajaran Seni Musik dan Lirik Lagu Dalam Upaya Peningkatan Vocabulary Berbahasa Inggris. *Jurnal Sitakara*, 8(2), 232–240. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i2.12848>

Mauliddina, R. (2024). Belajar bahasa Inggris dengan musik : Cara efektif meningkatkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(12), 253–259. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

Muniroh, Z., Dwiastuty, N., Miranti, I., Santoso, D. A. A., & Prasetyo, A. (2024). Optimalisasi Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Sebagai Media Pembelajaran. *Darma Cendekia*, 3(2), 203–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.60012/dc.v3i2.132>

Nasywa, S. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571>

Pratiwi, N., Sya, M. F., & Firmansyah, W. (2025). Pengembangan Kecakapan Listening Melalui Aplikasi Youtube Bagi Mahasiswa Calon Guru Di Indonesia (Development of Listening Skills Through Youtube for Prospective Teacher

- Students in Indonesia). *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 15(1), 104.
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v14i2.17378>
- Puspitaloka, N., & Wahyuna, Y. T. (2018). Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Piaud Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3071>
- Putri, A. Q., Muzakki, A. A., & Putri, N. G. A. (2023). Implementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–7.
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a7708>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aimy, M. H., Saputra, N., Khadir, & Jahja, A. S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. https://www.researchgate.net/profile/Penerbit-Zaini/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/64560bf65762c95ac3775e96/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(September), 35–40.
<http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sari, I. (2019). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 2088–3145.
<https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/506>
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris. *ABDIMAS MANDIRI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–20.
<https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspkm/article/view/14>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Whisnubrata, A. A. A. A. (2021). Penggunaan Musik dan Lagu dalam Pembelajaran

Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Pemahaman kosakata. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(12), 167–186.

<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i12.7759>